

INTISARI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai fenomena, seperti kecurangan laporan keuangan yang terjadi di beberapa perusahaan yang dilakukan oleh CEO dan manajer perusahaan, seperti kasus perusahaan Enron, manipulasi data keuangan, manajemen laba dan sebagainya. Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel-variabel dari *fraud triangle* yang dikemukakan oleh Cressey (1953), yaitu elemen tekanan, peluang dan rasionalisasi terhadap kecurangan laporan keuangan yang diukur dengan *discretionary accrual*.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2013. Total sampel penelitian ini adalah 60 perusahaan manufaktur dengan dua tahun pengamatan. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linear

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *external pressure* terbukti berpengaruh positif, variabel *financial targets* dan variabel pergantian auditor terbukti berpengaruh negatif, variabel *nature of industry*, *effective monitoring* tidak memberikan bukti adanya pengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya serta berguna bagi auditor dan pengguna informasi keuangan lainnya dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: *External pressure*, *financial targets*, *nature of industry*, *effective monitoring*, pergantian auditor, *financial statement fraud*.

ABSTRACT

This research is motivated by various phenomena, such as financial statement fraud that occurred in some companies conducted by the CEO and managers of the company, such as the case of Enron company, manipulation of financial data, earnings management and so on. This research analyzes the influence of the variables of the fraud triangle proposed by Cressey (1953), namely the element of pressure, opportunity and rationalization of the fraudulent financial statements as measured by discretionary accruals.

The population of this study is the manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2012-2013. Total sample of this study is 60 manufacturing companies, with two years observations. Data analysis was performed with the classical assumption and hypothesis testing using linear regression.

The results showed that the variable external pressure proved to be a positive influence, financial variables and variable change of effective monitoring proved negative effect, the variable nature of the industry, rationalization does not provide evidence of the positive impact on fraudulent financial statements. The result is expected to be a reference for further research as well as useful for auditors and other users of financial information to detect fraud in financial statements.

Keywords: external pressure, financial targets, nature of industry, effective monitoring, change of auditors, financial statement fraud.